

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia sedang menerapkan kurikulum baru yang disebut "Kurikulum Merdeka" dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang berfokus pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana kontennya dioptimalkan untuk memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam dan memperkuat kompetensi yang dimiliki.¹ Konsep utama yang ditekankan dalam Kurikulum Merdeka adalah "Merdeka Belajar", yang dirancang untuk membantu memulihkan diri dari krisis pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Menurut Anita dkk. (2022), Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik, antara lain pembelajaran berbasis proyek yang mengembangkan soft skill dan karakter sesuai dengan profil peserta didik Pancasila, mempelajari mata pelajaran esensial, dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel.² Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran dan penilaian, dengan implementasi proyek untuk memperkuat profil pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka mendorong penggunaan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL), yang sejalan dengan prinsip P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) mengutamakan kegiatan proyek sebagai inti dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kreatif peserta didik dalam rangka mencapai

¹ Suyani. *Mengenal Kurikulum Merdeka menuju Guru dan Murid yang Merdeka*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/suryani49430/6392cc6fc3bdbf1fc7228b42/mengenal-kurikulum-merdeka-menusu-guru-dan-murid-yang-merdeka>, (2022, Desember 9). (diakses pada tanggal 10 Desember 2022 pukul 11.40 WIB)

² Anita Jojor dan Hotmaulina Sihotang, 'Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi *Learning Loss* di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 4. Nomor 4 (2022), h.5154

tujuan pendidikan nasional. Menurut Kurniasih & Sani, sebagaimana dikutip dalam penelitian Alghaniy, dkk. (2021) PJBL merupakan model pembelajaran inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks.³ Putri (2021) menyatakan bahwa PJBL memungkinkan peserta didik untuk fokus pada pencapaian hasil proyek sekaligus mencapai tujuan pembelajaran atau konsep yang diinginkan.⁴ PJBL mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan yang menumbuhkan pembelajaran mandiri, penerapan pengetahuan baru berdasarkan kegiatan pengalaman, dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan bahan ajar yang sesuai dapat membantu peserta didik memenuhi kompetensi yang diinginkan dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan sekumpulan bahan ajar yang digunakan untuk membantu pembelajaran. LKPD digunakan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan mengeksplorasi pengetahuan yang ada. Menurut Chintia dan Sofyan (2019), LKPD berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran atau sarana untuk mendukung pelaksanaan RPP.⁵ Lebih lanjut Dini (2019) menyatakan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang ringkas dan lengkap yang menyediakan berbagai tugas untuk berlatih.⁶ LKPD diterapkan di kelas untuk memfasilitasi proses pembelajaran, menggabungkan komponen-komponen yang komprehensif dan berisi tugas/latihan bagi peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya. Kurikulum merdeka mengarahkan model PJBL untuk digunakan dalam

³ Alghaniy Nurhadiyati, Rusdinal, dan Yanti Fitria, 'Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Hasil Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar', *Jurnal BasicEdu*, Volume 5. Nomor 1 (2021), h. 328

⁴ Putri Sukma Dewi, 'E-Learning: PjBL Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum dan Silabus', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5. Nomor 2 (2021), h. 1333

⁵ Chintia Tri Noprinda dan Sofyan M.Soleh, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS)', *Indonesian Journal Science and Mathematics Education*, Volume 2. Nomor 2 (2019), h 170

⁶ Dini Rahma Diani, Nurhayati, dan Didi Suhendi. 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android', *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 7. Nomor 2 (2019), h. 2

pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan karena sesuai dengan prinsip proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Oktober 2022 melalui kegiatan observasi di SD Bani Saleh 5 Bekasi, ditemukan permasalahan berupa peserta didik kurang tertarik untuk belajar PPKn karena materinya sulit untuk dipahami khususnya pada materi keragaman Indonesia. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru, ditemukan hasil bahwa guru masih belum terbiasa menggunakan model PJBL karena masih beradaptasi dari perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Sehingga, belum terbiasa untuk menggunakan IPTEK dalam proses pembelajaran. Selain itu, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan peserta didik kelas IV SD Bani Saleh 5 Bekasi dengan menyebarkan kuisioner secara acak, ditemukan lebih dari 70% peserta didik yang menjawab bahwa pembelajaran PPKn kurang menarik perhatian peserta didik karena saat proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar yang konvensional serta materi yang sulit. Maka, dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik berupa LKPD berbasis PJBL yang bisa digunakan dalam pembelajaran PPKn.

Penelitian pengembangan LKPD berbasis PJBL sebelumnya telah dilakukan oleh Raudya Tuzzahra dkk pada tahun 2020 dengan judul "Pengembangan LKPD Berbasis Model PjBL Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu".⁷ Berdasarkan hasil validasi, kepraktisan, dan efektifitas maka LKPD berbasis PjBL dapat memaksimalkan kegiatan guru dan peserta didik, memotivasi belajar matematika, memahami materi, dan menemukan konsep.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh I Wayan Oka Krismona dan I Wayan Sujana pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project

⁷ Raudya Tuzzahra, Hanifah Hanifah, dan Syafdi Maizora, 'Pengembangan LKPD Berbasis Model PjBL Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Volume 4. Nomor 1 (2020), h. 69

Based Learning Dalam Muatan Materi IPS”.⁸ Hasil penelitian tersebut ialah LKPD dengan model PJBL menghubungkan berbagai kemampuan berpikir peserta didik, menjadikannya multi-kecerdasan karena mereka menggunakan kecerdasan yang berbeda saat terlibat dalam proyek-proyek di lingkungan mereka.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Suang Kupon dkk pada tahun 2022 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPA Tema 8 Menggunakan Model *Project Based Learning* di Sekolah Dasar”.⁹ Berdasarkan hasil validasi oleh ahli bahasa dan ahli materi dinyatakan valid dan efektif serta penilaian hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan rata-rata ketuntasan meningkat dan aspek keterampilan menjadi kategori sangat baik sehingga dapat diterima sebagai bahan ajar.

Pembaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada subjek penelitian dan pendekatan kegiatan pembelajaran yang digunakan. Subyek yang digunakan adalah pembelajaran PPKn kelas IV SD dengan menerapkan model pembelajaran PJBL untuk materi keragaman Indonesia yang memiliki beberapa kelebihan antara lain membuat peserta didik menjadi aktif dengan pembelajaran, melatih peserta didik untuk mempelajari PPKn dan aplikasi *microsoft word*, meningkatkan kreativitas peserta didik, dan membuat pembelajaran menjadi efektif. Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa sangat tertarik untuk mengembangkan sebuah bahan ajar dalam penelitian *Research and Development (RnD)* yang berjudul “**Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Pada Pembelajaran PPKn Kelas IV SD**”. Selain itu, peneliti juga berharap semoga bahan ajar ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

⁸ I Wayan Oka Krismona dan I Wayan Sujan, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 5. Nomor 1 (2021), h. 136

⁹ Suang Kupon Syukur, Yanti Fitria, dan Farida F, ‘Pengembangan Bahan Ajar IPA Tema 8 Menggunakan Model *Project Based Learning* di Sekolah Dasar’, *PENDIPA: Journal of Science Education*, Volume 6. Nomor 1 (2022), h. 125

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang sudah dipaparkan tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menuntut perubahan pada proses pembelajaran di sekolah yang awalnya lebih berpusat kepada guru kini menjadi berpusat kepada peserta didik.
2. Peserta didik kurang tertarik belajar PPKn.
3. Peserta didik kurang memahami materi PPKn mengenai Keragaman Indonesia.
4. Belum adanya pengembangan bahan ajar LKPD berbasis PJBL untuk pembelajaran PPKn khususnya di kelas IV SD.

C. Fokus Pengembangan

Mempertimbangkan berbagai masalah yang diuraikan dalam identifikasi masalah dan keterbatasan yang ada, peneliti memutuskan untuk mempersempit fokus penelitian pada pengembangan bahan ajar LKPD berbasis PJBL pada bab tiga dan kegiatan empat dalam kurikulum merdeka pembelajaran PPKn kelas IV sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan fokus pengembangan, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan LKPD berbasis PJBL pada pembelajaran PPKn kelas IV SD?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar LKPD berbasis PJBL pada pembelajaran PPKn kelas IV SD?
3. Bagaimana implementasi bahan ajar LKPD berbasis PJBL pada pembelajaran PPKn kelas IV SD?

4. Bagaimana hasil evaluasi bahan ajar LKPD berbasis PJBL pada pembelajaran PPKn Kelas IV SD?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Penggunaan LKPD berbasis PJBL dapat digunakan dalam pelajaran PPKn SD, yakni untuk meningkatkan kreativitas, pengetahuan, serta wawasan mengenai aplikasi *Microsoft Word* yang dapat digunakan untuk mengerjakan proyek dan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

A. Bagi Guru SD

Hasil pengembangan berupa bahan ajar LKPD berbasis PJBL dapat digunakan pendidik sebagai referensi Ketika mengajarkan materi tentang Keragaman budaya Indonesia di kelas IV SD. Selain itu, diharapkan agar hasil pengembangan ini mampu menginspirasi pendidik lainnya agar dapat berinovasi dalam mengembangkan bahan ajar untuk peserta didiknya.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengembangan bahan ajar LKPD berbasis PJBL untuk pembelajaran PPKn pada materi keberagaman Indonesia diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat menciptakan produk yang lebih baik lagi.